

Gerah Temuan BPK, Wartawan Protes Panwaslu

CILACAP – Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terhadap dugaan penyimpangan yang terjadi di Panwaslukada Cilacap 2012, membuat gerah para wartawan yang bertugas di wilayah Cilacap-Banyumas.

Itu karena dalam LHP BPK RI ada salah satu item temuan penyimpangan yang menyebutkan adanya aliran dana untuk wartawan dari Panwaslukada. Dalam LHP BPK menyebutkan, dana ini untuk kegiatan peliputan wartawan namun tidak disebut nominalnya secara rinci. Hanya disebut total sebesar Rp 64.336.500 yang mencakup enam item temuan.

Karena merasa tercoreng namanya, para pekerja pers Senin (11/11) siang beramai-ramai menggeruduk kantor Panwaslu Kabupaten Cilacap yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman. Memang hanya para wartawan Cilacap yang ikut dalam rombongan dan meminta klarifikasi dari pihak Panwas. Tetapi ketidaknyamanan ini turut mengusik

wartawan lain yang berada di wilayah Banyumas, baik cetak maupun elektronik.

"Intinya kami ingin klarifikasi dari apa yang dimunculkan oleh LHP BPK RI. Karena ini sebagai sebuah pencemaran profesi" ujar Mahmud Amron, wartawan Satelit Post Cilacap. Tak menutup

kemungkinan proses hukum akan ditempuh dengan melakukan somasi resmi ke Panwaslu.

■ Tercemar

Hal senada disampaikan Eviyanti, wartawan Pikiran Rakyat yang ada di Banyumas. "Walaupun temuan dari BPK belum

tentu kebenarannya, tapi ini harus diklarifikasi. Jangan sampai profesi wartawan tercemar," tutur Eviyanti.

Sayangnya, niat para wartawan untuk mendapatkan keterangan soal aliran dana tersebut belum membuahkan hasil sesuai harapan. Wartawan hanya bertemu dengan Kepala Sekretariat Panwaslu Cilacap, Agus Mubarok dan ditemui oleh seorang anggota Panwaslu, Takziroh.

Sementara ketika mereka mencoba menghubungi Ketua Panwaslukada 2012, Sani Aryanto juga tak mendapatkan hasil. HP nya memang selalu aktif, tetapi tidak diangkat oleh yang bersangkutan.

Sedangkan Kepala Sekretariat Panwaslukada 2012, Anang Sapto yang juga dihadirkan oleh Panwaslu siang itu mengaku tidak memiliki kapasitas untuk menanggapi klarifikasi dari para wartawan. Tetapi ia sempat mengakui adanya aliran dana yang masuk ke wartawan. ■ *ady—sn*



KLARIFIKASI: Para wartawan Cilacap menggeruduk kantor Panwaslu untuk klarifikasi temuan BPK RI soal aliran dana ke wartawan. ■ Foto: *Ady Purwadi*